

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diperoleh suatu kesimpulan Sebagai berikut:

- 1) Pembentukan karakter disiplin tata tertib sekolah melalui kegiatan pramuka, tidak dapat dilihat hasilnya secara instan. Perlu pembiasaan yang dilakukan secara bertahap dari hal-hal kecil ketika berada di lingkungan sekolah. Dilihat dari hasil angket yang disebar pada siswa yang menjadi subjek penelitian ini menyatakan bahwasanya setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka 75% siswanya memiliki karakter disiplin yang membudaya terhadap tata tertib sekolah. Menurut hasil observasi yang dilakukan di lapangan pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Cikampek selatan II menggunakan metode-metode yang cukup variatif, salah satunya bermain peran. Dalam kegiatan bermain peran ini siswa secara tidak langsung diminta untuk disiplin dalam mengikuti aturan permainan tersebut. Selain itu dari hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa informasi yang diperlukan menyatakan bahwa rata-rata anak yang ikut kegiatan pramuka lebih disiplin terhadap tata tertib sekolah. Hal tersebut disebabkan oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah dibiasakan disiplin ketika kegiatan pramuka berlangsung. Maka dari itu dapat kita ketahui bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh yang cukup signifikan setelah dilihat dari berbagai sumber informasi yang saling menguatkan satu sama lain.
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin tata tertib siswa di sekolah dasar, terdapat faktor penghambat internal dan eksternal. Untuk faktor penghambat internal itu berasal dari fasilitas sekolah, keterbatasan guru dalam memahami karakter siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kurangnya fasilitas sekolah menyebabkan siswa kurang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sedangkan kurangnya pemahaman guru terhadap karakter siswa menyebabkan salahnya pola guru dalam membentuk karakter disiplin siswa secara menyeluruh. Faktor eksternal yang mempengaruhi pembentukan

Sri Nopiyanti, 2022

ANALISIS PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TATA TERTIB SEKOLAH MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | Respositiry.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

karakter siswa di sekolah dasar yaitu faktor dari keluarga dan lingkungan masyarakat. Hambatan yang disebabkan oleh faktor keluarga yaitu kurangnya dukungan orang tua terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Sekolah dasar melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kurangnya dukungan dari pihak keluarga membuat siswa sulit menerapkan sikap disiplin ketika bersama keluarga, padahal seperti yang diketahui bahwasanya waktu siswa lebih banyak dihabiskan bersama keluarga. Adapun hambatan yang terjadi karena faktor lingkungan sekitar yaitu, lingkungan SDN Cikampek Selatan terletak di sekitar pasar pemda cikampek dan rumah-rumah warga sehingga merupakan tempat yang padat penduduk yang menyebabkan banyaknya pendatang dari luar yang tinggal di daerah tersebut. Banyaknya budaya yang masuk di lingkungan masyarakat di sekitar sekolah membuat kurang tertibnya masyarakat itu sendiri, misalnya kebiasaan membuang sampah sembarangan, tidak berlakunya peraturan-peraturan daerah seperti peraturan lalu lintas dan terbiasa berbicara dengan Bahasa yang kurang sopan.

- 3) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada proses pembentukan karakter di sekolah dasar melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan 4 upaya yang dilakukan yaitu: a) Melakukan komunikasi dan kerjasama antara pihak sekolah dan pihak keluarga; b) Memanfaatkan inventaris sekolah sebagai penunjang fasilitas yang kurang; c) Memberikan bimbingan dan pemahaman kepada setiap siswa dalam membedakan mana yang baik dan mana yang salah; d) menjadikan siswa sebagai teman tanpa mengurangi wibawa sebagai guru, hal tersebut dilakukan agar siswa lebih terbuka kepada guru, sehingga guru bisa lebih bijak dalam menentukan langkah selanjutnya.

5.2 Implikasi

Pada bagian ini, disajikan implikasi penelitian Analisis pembentukan karakter disiplin tata tertib sekolah siswa di sekolah dasar. Implikasi dalam penelitian ini mencakup dua hal, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

Secara teoritis adalah hubungan antara pembentukan karakter disiplin tata tertib siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah dasar. Sedangkan implikasi secara praktis sebagai berikut:

Sri Nopiyanti, 2022

ANALISIS PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TATA TERTIB SEKOLAH MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | Respositiry.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- a. Bagi peneliti, dengan menggunakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam proses membentuk karakter disiplin tata tertib sekolah siswa dapat mengembangkan ilmu yang dimilikinya untuk menyelesaikan masalah baik sekarang atau dimasa yang akan datang.
- b. Bagi guru, sebagai salah satu kegiatan yang dapat digunakan dalam membentuk karakter di sekolah dasar dan merupakan salah satu kegiatan di luar pembelajaran yang dapat mengaitkan keaktifan dan kekreatifan siswa.
- c. Bagi pembaca, dengan penelitian ini pembaca dapat mengetahui informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa di sekolah dasar.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada apa yang telah diteliti, oleh sebab itu rekomendasi perihal pembentukan karakter disiplin tata tertib sekolah siswa berdasarkan hasil penelitian. Pembentukan karakter disiplin siswa dapat dikategorikan kedalam empat yaitu membudaya, berkembang, mulai berkembang, dan memerlukan bimbingan. Dalam membentuk karakter disiplin siswa tentu bukan tanggung jawab pihak sekolah saja, melainkan tugas bersama antara sekolah masyarakat dan keluarga. Biasanya siswa yang memiliki kebiasaan disiplin yang membudaya adalah siswa yang mendapat dukungan dan bimbingan dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat sekitarnya, begitupun sebaliknya. Oleh sebab itu dapat direkomendasikan untuk siswa yang memiliki kategori masih memerlukan bimbingan bisa mengikuti kegiatan ke-SD-an yang dapat membuat mereka nyaman untuk mengembangkan karakter disiplin contohnya seperti pramuka. Selain itu membiasakan kebiasaan baik di kehidupan sehari-hari dapat membentuk *habit* yang baik. Maka perlu adanya kerjasama dan kesadaran antara orang tua dan masyarakat sekitar mengenai pentingnya pendidikan karakter siswa. Maka dari itu penting sekali untuk mengetahui permasalahan baik itu hambatan dan upaya yang akan dilakukan selama penelitian, serta menjalin komunikasi dengan pihak terkait.